

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN DISIPLIN SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KERJA
BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**RESITTA ANIDA RUNDUNGAN
NIM: 14065021/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kontribusi Konsep Diri dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang

Nama : Resitta Anida Rundungan

Tm/Nim : 2014/14065021

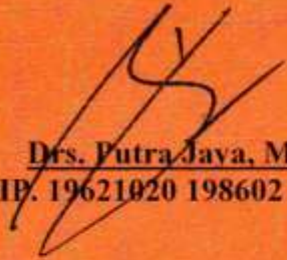
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

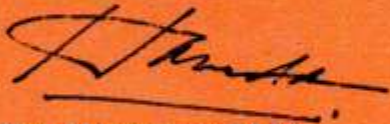
Padang, Juli 2018

Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. Putra Java, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Konsep Diri dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang
Nama : Resitta Anida Rundungan
Tm/Nim : 2014/14065021
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Delsina Faiza, S.T, M.T.	:
2. Sekretaris	: Dr. Muhammad Anwar, S.Pd, MT.	:
3. Anggota	: Drs. Putra Jaya, M.T.	:

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2018

Yang Menyatakan,



RESITTA ANIDA RUNDUNGAN

NIM: 14065021/2014

ABSTRAK

**Resitta Anida : Kontribusi Konsep Diri dan Disiplin Siswa Terhadap
Rundungan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel
dan Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian
Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi konsep diri dan disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 77 siswa. Pengambilan data menggunakan teknik random sampling sejumlah 65 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konsep diri dan disiplin siswa secara bersama-sama berkontribusi sebesar 34,22% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang, (2) Konsep diri memberi kontribusi sebesar 17,97% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang, (3) Disiplin Siswa memberi kontribusi sebesar 17,05% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Konsep Diri dan Disiplin Siswa Berkontribusi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci : Konsep diri, Disiplin siswa, Hasil belajar

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahirrabbila'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Kontribusi Konsep Diri dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, sekaligus Penasehat Akademik (PA).
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T., selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Dr. Muhammad Anwar, S.Pd, MT., selaku Dosen Penguji.

6. Ibu Delsina Faiza, S.T, MT., selaku Dosen Penguji.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Adril, S.T, M.M., selaku Kepala SMK Negeri 1 Padang, yang telah memberikan izin dan informasi data.
9. Bapak Drs. Daman Huri, M.Pd., selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Padang.
10. Bapak Mizra, S.T, M.Pd., selaku Kaprodi Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Padang.
11. Ibu Nurjani, S.T., selaku guru mata pelajaran 1 Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.
12. Bapak Mardanus, S.Pd, M.M., selaku guru mata pelajaran 2 Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.
13. Guru, tata usaha, serta karyawan dan karyawati SMK Negeri 1 Padang.
14. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika khususnya PTE 2014.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memerlukan perbaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Diri	13
B. Disiplin Siswa	23
C. Hasil Belajar	27
D. Penelitian yang Relevan	28
E. Kerangka Berfikir.....	29
F. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Jenis Data	34
E. Instrumen dan Teknik Pengolahan Data	35
F. Teknik Analisa Data.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Uji Coba Validitas dan Reabilitas	53
B. Deskriptif Data Penelitian	62
C. Pengujian Persyaratan Analisis	72
D. Analisis Regresi Berganda	76
E. Analisis Regresi Parsial	77
F. Uji Hipotesis.....	77
G. Pembahasan	81

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Kelas X AV A, X AV B dan X AV C di SMK N 1 Padang Ujian Akhir Semester I Tahun Ajaran 2017/2018.....	5
2. Populasi Penelitian	32
3. Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	34
4. Bobot Pertanyaan	36
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	37
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	41
7. Rentang Skala TCR	45
8. Hasil Uji Coba Instrument Konsep Diri (X1)	53
9. Hasil Uji Coba Instrumen Disiplin Siswa (X2)	56
10. Skor Varian Konsep Diri (X1)	58
11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	59
12. Skor Varian Kompetensi Disiplin Siswa	60
13. Hasil perhitungan Statistik X1	63
14. Distribusi Frekuensi Skor X1	63
15. Hasil perhitungan Statistik (X2)	65
16. Distribusi Frekuensi Skor X2	65
17. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar (Y)	67
18. Distribusi Frekuensi Skor Y	67
19. Tingkat Pencapaian Responden Konsep Diri (X1)	69
20. Tingkat Pencapaian Responden Disiplin Siswa (X2)	71
21. Hasil Uji Coba Normalitas	72
22. Uji Homogenitas Konsep Diri dan Disiplin Siswa	73
23. Uji Linearitas Konsep Diri (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)	74
24. Uji Multikolinieritas	74

25. Uji Regresi Berganda	75
26. Nilai Korelasi R	76
27. Hasil Uji F	77
28. Hasil Uji F.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	29
2. Histogram dan Kurva Normal Skor Konsep Diri	64
3. Histogram dan Kurva Normal Skor disiplin siswa	66
4. Histogram dan Kurva Normal Skor Hasil Belajar	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Nilai UAS Semester Ganjil Siswa.....	88
2. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	91
3. Angket Uji Coba	96
4. Tabulasi Uji Coba Penelitian	102
5. Uji Validitas	103
6. Uji Reliabilitas	107
7. Kisi-kisi Angket	112
8. Angket Penelitian	115
9. Tabulasi Penelitian	120
10. Data Mentah	124
11. Deskripsi Data	126
12. Distribusi Frekuensi	129
13. Tingkat Capaian Responden	131
14. Uji Normalitas	133
15. Uji Homogenitas	134
16. Uji Linearitas	135
17. Uji Multikolinearitas	137
18. Tabel Distribusi Chi Square	138
19. Tabel Nilai r Product Moment	139
20. Tabel Distribusi t	140
21. Tabel Nilai Distribusi F.....	143
22. Tabel Nilai 0-Z	147
23. Dokumentasi Uji Coba Dan Penelitian	148
24. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian Fakultas	150
25. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian Dinas Pendidikan	151
26. Surat Keterangan Selesai Penelitian	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan menjadi salah satu upaya sadar yang berperan penting untuk mengembangkan potensi diri siswa dalam rangka mewujudkan masyarakat dan bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk menggapai tujuan pendidikan diatas maka banyak jalur pendidikan yang dapat ditempuh, diantaranya jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal diperoleh disekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Pendidikan informal didapat dari keluarga dan lingkungan masyarakat secara mandiri. Sedangkan pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang bertujuan sebagai penambah, pelengkap atau pun pengganti pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah

pusat atau daerah dengan mengacu pada sistem pendidikan nasional. Pelaksanaan pendidikan nonformal antara lain TPA, PAUD dan tempat kursus. Untuk itu tentu saja harus ada kerja sama yang baik antara lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga karena mengembangkan potensi siswa merupakan tanggung jawab bersama untuk membentuk generasi yang cerdas dan berakarakter untuk bangsa dan negara.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan potensi siswa dan mencapai tujuan pendidikan nasional diatas. Sekolah haruslah mampu tidak hanya mencerdaskan siswa namun juga membentuk potensi diri dari masing-masing siswa yang akan diperlukan siswa untuk menghadapi kehidupannya di masa depan. Dalam upaya membentuk konsep diri siswa tersebut di sekolah guru sebagai pendidik memegang peran penting dalam memberikan bantuan kepada siswa agar mampu berkembang secara optimal sehingga tercapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Pasal 8 Tentang Guru dan Dosen, sebagai berikut : “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”

Sejalan dengan tugas guru sebagai pendidik, guru juga berperan untuk menilai hasil belajar siswa agar tahu seberapa besar kemajuan yang telah dialami siswa setelah terjadinya proses pembelajaran. Hal tersebut

juga seperti yang tercantum dalam PERMENDIKBUD nomor 23 tahun 2016 pasal 4 ayat 1 yang menyatakan : “Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.”

Dengan tujuan diatas guru dapat mengacu pada PERMENDIKBUD nomor 23 tahun 2016 pasal 6 ayat 1 dan 2 dalam bentuk penilaian sebagai berikut :

1. “Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
2. Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk:
 - a. mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi Peserta Didik;
 - b. memperbaiki proses pembelajaran; dan
 - c. menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun. dan/atau kenaikan kelas.”

Penilaian yang dilakukan guru akan sangat berguna untuk mengetahui perkembangan siswa. Apakah siswa mengalami kemajuan dalam proses pembelajaran atau tidak. Perkembangan diharapkan dapat mencakup semua tujuan pendidikan seperti sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru dapat mengacu pada KKM untuk melihat apakah siswa telah berhasil dalam proses pembelajaran. Menurut PERMENDIKBUD nomon 23 tahun 2016 pasal 1 ayat 6 KKM ialah :

“Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.”

Guru menjadikan kriteria ketuntasan minimal sebagai tolak ukur memantau berhasil atau tidaknya siswa mengembangkan potensi dirinya. Guru dan semua pihak di sekolah bekerja sama dalam mengembangkan potensi diri dan mencapai tujuan pendidikan nasional. SMKN 1 Padang sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan di kota Padang ikut berperan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut ialah menciptakan peraturan-peraturan yang mengatur dan mengikat siswa-siswanya di dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya peraturan-peraturan yang mengikat siswa tersebut diharapkan siswa dapat dengan baik dibimbing dan dibantu oleh pihak sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya. Peraturan-peraturan tersebut mencakup tentang seragam, waktu datang dan pulang sekolah, jadwal pembelajaran, administrasi dan masih banyak lagi. Peraturan-peraturan yang telah dibuat haruslah dipatuhi oleh semua siswa, dan akan ada sanksi yang diterapkan oleh pihak sekolah untuk siswa yang tidak mentaati peraturan. Peraturan harus berjalan dengan baik agar di sekolah senantiasa tercipta suasana belajar yang kondusif sehingga meningkatkan semangat siswa untuk berlomba-lomba mengembangkan potensi dirinya. Ketika pada suatu sekolah banyak terjadi pelanggaran peraturan dan sekolah tidak mampu memberikan efek jera

kepada siswa yang melanggar maka akan tercipta iklim belajar yang tidak kondusif mampu membuat siswa tidak berkembang secara maksimal, potensi diri siswa dan juga hasil belajarnya tidak memuaskan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Padang, masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin, sering terlambat, tidak mematuhi aturan seragam, tidak menunjukkan sikap hormat kepada guru, kurangnya keinginan untuk belajar dan rasa ingin mengembangkan potensi dalam dirinya. Tidak nampak adanya kegiatan siswa yang berlomba-lomba untuk berprestasi disekolah. Banyak hal yang menjadi faktor pemicu hal-hal diatas seperti disiplin dan konsep diri. Untuk melihat prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Padang, penulis mengambil salah satu mata pelajaran untuk dilihat hasil belajarnya. Mata pelajaran yang diambil yakni Kerja Bengkel dan Gambar Teknik pada kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Padang. Pada tabel 1 disajikan nilai rata-rata ujian akhir semester I tahun ajaran 2017/2018 (lampiran 1 halaman 88) dan persentase ketuntasannya pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Kelas X AV A, X AV B dan X AV C di SMK N 1 Padang Ujian Akhir Semester I Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang Diperoleh		Rata-Rata Nilai
			Tuntas ≥ 80	Tidak Tuntas ≤ 80	
1	X AV A	25	19 (76%)	6 (24%)	85,44
2	X AV B	28	24 (85,71%)	4 (14,28%)	83,39
3	X AV C	24	20 (83,33%)	4 (16,66%)	84,91

Sumber : Guru Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik

Pada tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata ujian akhir semester I siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMKN 1 Padang pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik menunjukkan sudah banyak siswa yang mencapai nilai KKM. Jika mengacu pada nilai rata-rata kelas, sudah diatas nilai KKM seperti yang tertera pada tabel 1 maka dapat dikatakan bahwa kompleksitas pengajaran telah berjalan sesuai dengan standar proses. Namun hasil pencapaian tersebut belum optimal karena hanya sebatas mencapai nilai KKM. Mengacu pada unsur KKM perlu diteliti unsur daya dukung dan intake. Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan faktor eksternal siswa yang turut mempengaruhi hasil belajar.

Muhibbin (2012:145) membedakan tiga macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

- a. faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa;
- b. faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa;
- c. faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Muhibbin melanjutkan (2012:146) “faktor yang berasal dari diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohania). M. Surya

(1979:39) mengemukakan faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, kebutuhan, motivasi, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya. Senada dengan itu Djaali (2017:101) menyatakan “Didalam proses belajar banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri”. Sedangkan menurut Slameto (2010:54) “Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu” faktor-faktor tersebut dapat berupa disiplin, lingkungan belajar, sarana prasaran, sosial budaya dan politik dan interaksi guru siswa.

Dari penjelasan ahli diatas dapat dikatakan banyak hal yang mempengaruhi siswa dalam mengembangkan potensi dirinya beberapa hal yang dapat mempengaruhi hal tersebut adalah konsep diri dan disiplin. Menurut Prijodarminto dalam Jurnal Eka S. Ariananda et al (2014), “Istilah disiplin dalam Bahasa Indonesia kerap kali terkait dan menyatu dalam tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya.” Sedangkan untuk konsep diri William James (dalam Mudjiran, 2007:133) menyatakan : “Konsep diri adalah pendapat seseorang tentang dirinya sendiri atau pemahaman seorang tentang dirinya sendiri, baik menyangkut keadaan fisik, ataupun menyangkut segala sesuatu yang menjadi miliknya yang bersifat material”.

Dari pengertian tentang konsep diri tersebut tampak bahwa konsep diri sangat berpengaruh terhadap seorang individu baik untuk kehidupan pribadinya, kehidupan bermasyarakat, konsep diri juga akan mempengaruhi hasil belajar seseorang disekolah. Hal ini dijelaskan oleh Thalib (2017:122) :

“konsep diri merupakan filter dan mekanisme yang mewarnai pengalaman keseharian. Siswa yang menunjukkan konsep diri yang rendah atau negatif, akan memandang dunia sekitarnya secara negatif. Sebaliknya, siswa yang mempunyai konsep diri yang tinggi atau positif, cenderung memandang lingkungan sekitarnya secara positif. Dengan demikian, sudah menjadi konsensus umum bahwa konsep diri positif menjadi faktor penting dalam berbagai situasi psikologi dan pendidikan”.

Konsep diri yang baik atau buruk akan mempengaruhi siswa di sekolah juga disampaikan oleh Morison dan Thomson; Lecky; dalam Mudjiran (2007:141) sebagai berikut : “Siswa remaja yang memiliki konsep diri yang positif menampilkan prestasi yang baik disekolah, atau siswa remaja yang berprestasi tinggi di sekolah memiliki penilaian diri yang tinggi dan juga menunjukkan hubungan antar pribadi (baik dengan guru maupun teman sebaya) yang positif”. Ketika siswa mempunyai konsep diri yang negatif dan disiplin yang rendah maka akan berakibat pada hasil belajarnya pula. Berikut pengertian hasil belajar yang dinyatakan oleh Nana (2011:3) “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku”. Dapat dikatakan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat

dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa.

Dari penjelasan para ahli diatas tentang konsep diri dan disiplin maka tampak jelas konsep diri dan disiplin mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika seorang siswa punya konsep diri yang positif, akan memandang dunia dengan baik. Sehingga dalam menjalankan perannya disekolah sebagai siswa, mampu memotivasi diri agar berbuat sesuai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Siswa yang punya konsep diri positif akan menargetkan dirinya kehal-hal yang positif pula. Hal ini juga akan tampak pada disiplin disekolah. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah tersebut. Penulis berkonsentrasi pada konsep diri dan disiplin sehingga penelitian yang akan dilakukan ini berjudul “Kontribusi Konsep Diri dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Masih belum maksimalnya hasil belajar siswa di sekolah, dibuktikan dengan masih adanya siswa yang belum mencapai nilai KKM.

2. Kurangnya keinginan siswa untuk mengembangkan potensi diri yang ada selama dilingkungan sekolah.
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang konsep diri yang berpengaruh terhadap sikap siswa ketika dilingkungan sekolah.
4. Rendahnya disiplin siswa di sekolah seperti disiplin kehadiran, disiplin seragam, disiplin waktu dan masih banyak lagi.

C. Batasan masalah

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini sangatlah luas, untuk itu agar penelitian lebih terpusat dalam pencapaian tujuan, maka permasalahan dibatasi pada konsep diri dan disiplin siswa di sekolah terhadap hasil belajar dengan judul **“Kontribusi Konsep Diri dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Padang”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis dirumuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi konsep diri dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi konsep diri secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik

siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Padang?

3. Seberapa besar kontribusi disiplin siswa secara parsial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Mengungkap besarnya kontribusi konsep diri dan disiplin siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Padang
2. Mengungkap besarnya kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Padang.
3. Mengungkap besarnya kontribusi disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat oleh berbagai pihak yaitu :

1. Guru

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam menjalankan tugasnya untuk mengembangkan kepribadian atau tingkah laku remaja karena konsep diri merupakan inti kepribadian. Konsep diri dan disiplin siswa akan sangat berguna bagi kehidupannya di masa mendatang.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa membangun konsep diri yang positif, yang berguna untuk membangun karakter diri yang stabil dan terintegrasi juga membentuk disiplin siswa yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

3. Peneliti yang lain

Bagi penelitian lain penelitian ini dapat menjadi bahan acuan ketika meneliti tentang konsep diri, disiplin siswa dan hasil belajar agar mendapatkan hasil penelitian dengan lebih sempurna.